

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LENGTH OF SUFFERING TYPE 2 DIABETES MELLITUS AND THE INCIDENCE OF PERIPHERAL ARTERIAL DISEASE (PAD) IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

By

ADINDA AYU LINTANG SURI

Background : Diabetes mellitus is a metabolic disease with characteristics of hyperglycemia occurs due to abnormalities of insulin secretion, insulin function, or both. Diabetes mellitus causes various kinds of complications, one of which is peripheral arterial disease.

Objective: To know the relationship between the length of suffering type 2 diabetes mellitus and the incidence of peripheral arterial disease (PAD) in patients with type 2 diabetes mellitus in Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

Methods: This research is correlative analytic with cross sectional approach. The study was conducted November 2017. The population in this study were all patients with DM type 2 who joined Prolanis program at Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. The number of research samples are 40 respondents with consecutive sampling technique.

Results: This result has 17 male and 23 women respondents. The average duration of DM is 9.8 years. Respondents with normal were 52.5%, mild PAD 12.5%, moderate 32.5% and severe 2.5%. Spearman test results of both variables obtained p value of 0.001 and correlation value 0.651.

Conclusion: There are relationship between the length of suffering type 2 diabetes mellitus and the incidence of peripheral arterial disease (PAD) in patients with type 2 diabetes mellitus in Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung

Keywords: diabetes mellitus type 2, duration of diabetes, peripheral artery disease.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LAMA MENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN *PERIPHERAL ARTERIAL DISEASE (PAD)* PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ADINDA AYU LINTANG SURI

Latar Belakang : Diabetes melitus adalah suatu penyakit metabolism dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Diabetes melitus menyebabkan berbagai macam komplikasi, salah satunya penyakit arteri perifer.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara lama menderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian *peripheral arteri disease* pada penderita pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

Metode : Jenis penelitian ini adalah analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan November 2017. Populasi pada penelitian adalah seluruh penderita DM tipe 2 yang mengikuti kegiatan prolansis di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. Jumlah sampel penelitian 40 responden dengan teknik *consecutive sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan responden laki – laki sebanyak 17 dan perempuan 23 orang. Rerata lama responden menderita DM adalah 9,8 tahun. Responden dengan kategori normal sebanyak 52,5%, PAD derajat ringan 12,5%, sedang 32,5% dan derajat berat 2,5%. Hasil uji spearman kedua variabel didapatkan nilai p sebesar 0,001 dan nilai korelasi 0,651.

Kesimpulan : Terdapat hubungan kuat antara lama menderita diabetes melitus tipe 2 dengan kejadian *peripheral arteri disease* pada penderita pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : diabetes melitus tipe 2, lama diabetes, *peripheral artery disease*.